

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN SENI TARI SMA

CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI TARI FASE F (NOMOR : 32 TAHUN 2024)

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu merancang, menata, mengevaluasi, dan membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis sebagai pengetahuan dasar untuk mencipta ulang karya tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik merancang dan menata berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis dari sudut pandang aspek seni sesuai dengan pengalaman dan wawasan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis tari tradisi berdasarkan makna dan simbol.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik mencipta ulang dan menghasilkan penciptaan tari kreasi secara individu ataupun kelompok dengan manajemen pertunjukan.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengubah tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, nilai estetis.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik memiliki karakter diri sehingga dapat memengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tari.

CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS XI

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	11.1 Siswa mampu memahami makna, simbol dan nilai estetis berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi 11.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi 11.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi 11.4 Siswa mampu menata ragam gerak tari menjadi sebuah karya 11.5 Siswa mampu merancang ide manajemen seni pertunjukan 11.6 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dalam pertunjukan tari.

TABEL MATRIK ELEMEN PEMBELAJARAN KELAS XI

Kata Kunci	Berpikir dan Bertindak Artistik	Mengalami	Mencipta	Refleksi	Berdampak
Nilai Estetika	Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah setempat atau daerah lain	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai daerah setempat atau daerah lain	Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	▪ Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang nilai estetika tari ▪ Sikap Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong ▪ membuat ulasan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok	Internal ▪ Pengetahuan Estetika Eskternal ▪ Pengetahuan multikultural ▪ Sikap toleransi
Makna dan Simbol	Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai	Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan	▪ Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau	Internal ▪ Pengetahuan semiotika Eskternal ▪ Pengetahuan

	setempat atau daerah lain	estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi dan kreasi	kreasi lain yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	kreasi ▪ sikap berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong ▪ membuat ulasan tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi	multikultural ▪ Sikap toleransi
Penciptaan Tari Berpasangan atau Kelompok	menentukan tema dan ide penciptaan tari	melakukan eksplorasi terhadap motif gerak dari berbagai ragam gerak tari tradisi dan kreasi melakukan improvisasi terhadap motif gerak tari tradisi dan kreasi	melakukan <i>forming</i> terhadap motif gerak ke dalam tari	Keterampilan ▪ orisinalitas gerak ▪ kesesuaian dengan tema	Internal ▪ Kepekaan rasa ▪ Kepekaan indrawi ▪ Inovasi gerak ▪ Pribadi Kreatif Eksternal ▪ <i>Body, Mind, and Soul</i> ▪ literasi budaya
Penampilan Tari	Mengidentifikasi tata rias dan busana sesuai dengan karakter tari yang akan ditampilkan	▪ melakukan latihan ragam dengan gerak dengan hitungan ▪ melakukan latihan ragam gerak dengan iringan	penampilan tari berpasangan	Keterampilan ▪ teknik gerak ▪ penguasaan panggung/arena ▪ ekspresi	Internal ▪ Kepekaan rasa ▪ Kepekaan indrawi ▪ Inovasi gerak Eksternal ▪ <i>Body, Mind, and Soul</i> ▪ Kepercayaan diri ▪ Motivasi Berprestasi

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SENI TARI FASE F KELAS 11

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
-----------------------------	---

Tujuan Pembelajaran	11.1 Siswa mampu memahami makna, simbol dan nilai estetis berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	4 Jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Nilai estetis
Topik/konten inti	Memahami genre-genre tari, makna dan simbol tari serta nilai estetis tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah memahami genre tari, makna dan simbol juga nilai estetis yang terkandung dalam tari tradisi dan kreasi. Pertemuan pertama memahami genre tari, makna dan simbol dan nilai estetis dalam tari tradisi. Pertemuan kedua memahami genre tari, makna dan simbol dan nilai estetis dalam tari kreasi.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Mandiri, diperlihatkan saat memahami makna, simbol ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada hasil karya orang lain ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Nilai estetis tari : nilai keindahan yang terdapat dalam karya tari. ▪ Makna dan simbol : sesuatu seperti tanda yang menyatakan suatu hal atau mengandung makna tertentu. ▪ Tari tradisi : sebuah tata cara menari yang dilakukan oleh komunitas etnik secara turun temurun yang diyakini sebagai tata aturan yang bersifat mengikat (baku) ▪ Tari kreasi : Jenis tarian yang telah mengalami inovasi atau perkembangan dengan menyesuaikan ragam gerak, alat penggiring dan properti serta unsur-unsur pendukung tari lainnya. ▪ Genre tari : jenis tari, contohnya seperti tari klasik dan tari kerakyatan, tari tradisi dan tari kreasi.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	2 jam Pelajaran (90 menit)
Kata/frasa kunci	Ide garapan
Topik/konten inti	Ide garapan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menemukan ide garapan untuk sebuah tari kreasi. Kegiatan dapat dilakukan di luar ruangan agar anak dapat

	mengembangkan imajinasinya untuk menemukan ide dengan belajar dari alam dan lingkungan sekitar. Ide garapan sebaiknya memperhatikan dan memuat kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) di mana sekolah tersebut berada.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kreatif, ditunjukkan saat menemukan ide garapan yang unik, baru, dan orisinal ▪ Mandiri, ditunjukkan saat memahami konsep ide garapan tari ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada ide garapan siswa lain ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Ide garapan : ide atau gagasan yang melatarbelakangi suatu penciptaan tari. ▪ Dasar pijakan : sumber pengayaan dalam proses penciptaan tari. ▪ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ▪ Properti tari : peralatan atau benda-benda yang digunakan sebagai alat untuk mendukung ungkapan suatu gerakan. ▪ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ▪ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	6 jam Pelajaran (270 menit)
Kata/frasa kunci	Ragam gerak tari
Topik/konten inti	▪ Ragam gerak tari ▪ Eksplorasi, improvisasi, forming
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menciptakan atau membuat ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi. Penciptaan ragam gerak tari dapat dilakukan di luar ruangan dengan belajar dari alam dan lingkungan sekitar. Ragam gerak yang diciptakan harus memperhatikan gerak-gerak alam dan memuat kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada. Ragam gerak tari untuk anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa tersebut.
Profil Pelajar	▪ Kreatif, ditunjukkan dalam menciptakan atau membuat ragam gerak

Pancasila	tari ▪ Mandiri, saat memahami konsep dalam pembelajaran ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat mengevaluasi makna, simbol dan nilai estetis tari. ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Improvisasi gerak tari : suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari atau mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang bisa dilakukan pada saat menari. ▪ Eksplorasi gerak tari : cara yang digunakan seseorang atau penari dalam mencari gerakan tari, bisa diambil dari alam atau lingkungan sekitar. ▪ Forming : pembentukan bagian-bagian tari menjadi bentuk kesatuan yang utuh ▪ Gerak maknawi : gerak yang mengandung arti yang jelas ▪ Gerak murni : gerak yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. ▪ Gerak stilatif : gerak yang telah mengalami proses pengolahan yang menghasilkan bentuk tari yang indah. ▪ Gerak distrosif : pengolahan gerak melalui perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.4 Siswa mampu menata ragam gerak tari menjadi sebuah karya
Perkiraan jumlah jam	8 jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Komposisi tari
Topik/konten inti	▪ Ragam gerak tari ▪ Komposisi Tari ▪ Pencatatan tari (koreografi)
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah merancang sebuah komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi yang dilakukan melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, dan forming yang kemudian dituangkan dalam sebuah bentuk koreografi. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di luar ruangan agar siswa dapat lebih mengembangkan dapat imaji ciptanya untuk menghasilkan suatu karya tari yang baik dengan memperhatikan kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kreatif, terlihat saat menata ragam gerak tari menjadi sebuah tarian ▪ Bernalar kritis, terlihat saat memberi masukan untuk penataan tari

	yang dilakukan oleh siswa lain. ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Komposisi tari : susunan unsur utama dan unsur pendukung yang menjadi bagian dalam sebuah tarian ▪ Koreografi : seni membuat/merancang struktur ataupun alur sehingga menjadi suatu pola gerakan; hasil atas suatu pola gerakan terstruktur ▪ Wiraga : keterampilan menari berkaitan dengan penguasaan gerakan. ▪ Wirama : keterampilan menari yang dikaitkan dengan kepekaan musikal ▪ Wirasa : keterampilan dalam menjiwai karakter peran dalam tari.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.5 Siswa mampu merancang ide manajemen seni pertunjukan
Perkiraan jumlah jam	4 jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Manajemen seni pertunjukan
Topik/konten inti	Manajemen pertunjukan Pertunjukan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah merancang sebuah pertunjukan tari dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung suatu tarian. Anak berkebutuhan khusus diberikan porsi manajemen pertunjukkan sesuai dengan kemampuannya.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kegotongroyongan : ditunjukkan saat bekerja secara bersama dalam merancang suatu pertunjukan tari ▪ Kreatif, ditunjukkan saat mencari format pertunjukan yang akan dipakai ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat mengemukakan pendapat saat berdiskusi mengenai format pertunjukan yang akan ditampilkan. ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain
Glosarium	▪ Manajemen seni pertunjukan : merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan. ▪ Desain panggung : perancangan set untuk suatu pertunjukan ▪ Stage manager : orang yang bertugas merumuskan atau menetapkan secara lebih detail pelaksanaan acara.

	▪ Pimpinan produksi : orang yang ditunjuk untuk mengorganisir pementasan suatu seni pertunjukan. ▪ Talent : pengisi acara pertunjukan ▪ Properti pertunjukan : benda atau peralatan yang digunakan untuk mendukung suatu pertunjukan.
--	---

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.6 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dalam pertunjukan tari
Perkiraan jumlah jam	2 x pertemuan (180 menit)
Kata/frasa kunci	Hasil penciptaan tari
Topik/konten inti	Pertunjukan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah pagelaran atau pertunjukan tari baik tari individu maupun tari kelompok. Pertunjukkan tari yang dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kemampuannya.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kegotongroyongan, terlihat saat saling bekerja sama dalam memanajemen pertunjukan tari ▪ Mandiri, terlihat saat membawa kan tari secara individu ▪ Bernalar kritis, memberikan masukan saat melihat sesuatu yang kurang sesuai sebelum maupun saat pertunjukan berlangsung. ▪ Berakhlak mulia, terlihat saat sopan dalam berkomunikasi dengan kawan maupun guru
Glosarium	▪ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ▪ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ▪ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu.

Penutup

Alur dan tujuan pembelajaran yang dibuat ini dibuat secara lebih umum agar dapat disesuaikan dan dikembangkan dengan model lain dengan memperhatikan kondisi masing-masing sekolah. Pengembangan nantinya diharapkan tetap mengakomodir kepentingan anak berkebutuhan khusus dan juga memperhatikan kearifan lokal masing-masing daerah di mana sekolah tersebut berada.

Walau pun alur dan tujuan pembelajaran ini hanya salah satu contoh dan bukan sesuatu yang harus digunakan, tetapi semoga contoh alur dan tujuan pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan perangkat ajar seperti modul ajar, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), asesmen dan bahan ajar.